

BAB IV

METODOLOGI

4.1 Rancangan Penelitian

Sebelum memulai suatu rancangan penelitian terlebih dahulu baiknya memilih metode penelitian yang benar dan tepat agar dapat arahan atau panduan dalam menyelesaikan rancangan tersebut oleh karena itu penulis memilih yuridis empiris sebagai metode penelitiannya dimana metode yuridis empiris itu adalah penelitian hukum yang melibatkan diri guna untuk memperoleh data yang berisi pokok permasalahan yang terjadi di lapangan penelitian secara langsung dan data tersebut kemudian di golongankan sebagai data primer setelah itu akan di adukan dengan data sekunder yang cocok agar bisa tercapai penyelesaian pokok permasalahan tersebut dimana data sekunder berisi tentang aspek - aspek hukum yang berlaku.

4.2 Sumber Data

a. Data primer

Data hasil penelitian yang dikumpulkan oleh penulis dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dengan cara observasi langsung di lapangan kerja *laundry* dimana menjadi objek utama dalam proyek ini, Selain itu juga dengan cara wawancara ke beberapa pihak yang bersangkutan di antara lain pemilik laundry, karyawan laundry, dan

konsumen jasa laundry. Data-data yang terkumpulkan inilah di golongan sebagai data primer.

b. Data Sekunder

Setelah mendapatkan data primer tahap selanjutnya adalah penulis mulai mencari dan mengumpulkan data sekunder, yang di maksud data sekunder adalah data yang kemudian akan di gunakan untuk diacukan ke data primer demi mendapatkan penyelesaian pokok permasalahan, dimana data sekunder dapat dikumpulkan dari beberapa referensi seperti: pengalaman pengusaha bidang sejenis, hasil penelitian seseorang ataupun kelompok, undang-undang yang berlaku tentang perlindungan konsumen dan pemberi jasa, dan lain-lain.

4.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan melakukan pencatatan terhadap suatu target yang jadikan sebagai objek penelitian dimana peneliti mencatat informasi-informasi mengenai permasalahan yang timbul, rutinitas pelaku usaha, kondisi lapangan kerja praktek, dan lain-lain.

2. Wawancara

Dalam memperoleh Informasi lebih dalam terkait pemasalahan serta objek kajian, Penulis melakukan suatu sesidiskusi dimana penulis melontarkan beberapa pertanyaan yang ingin diketahui oleh penulis kepada

para narasumber yaitu pemilik *Laundry* anggrek mas 1 beserta karyawannya.

4.4 Metode Pelaksanaan

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis memakai tiga tahapan, yaitu :

1. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan awal untuk melaksanakan kerja praktik dimulai dari permohonan izin untuk melaksanakan Kerja Praktek di *Laundry* anggrek mas 1 bertempat Anggrek Mas 1 blok L no.3 Penulis akan merancang perjanjian dimana *Laundry* anggrek mas 1 bertanggungjawab terhadap konsumen

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kerja praktek di *Laundry* anggrek mas 1 penulis mengumpulkan data-data serta turun lapangan dimana penulis merancang sebuah perjanjian pelaku usaha terhadap konsumen yang sesuai dengan judul penulis.

3. Tahapan Pelaporan dan Penilaian

Pada tahap pelaporan Penulis akan menyusun segala data-data yang akan diolah saat kerja praktik dan dibandingkan dengan Peraturan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia, selanjutnya tahap penilaian kerja

praktek oleh atasan langsung di Laundry anggrek mas 1 dan evaluasi oleh dosen pembimbing.

4.5 Jadwal Kerja

Berikut yang di bawah ini adalah table jadwal pelaksanaan penelitian oleh penulis dimana akan dimulai sejak tanggal 19 July 2018 sampai tanggal 6 Agustus 2018. Dalam jadwal penelitian yang di lakukan oleh penulis di bagi menjadi 3 (tiga) tahap yaitu: Persiapan, Pelaksanaan, dan terakhir Pelaporan dan penilaian.

Tabel 4.1 Jadwal Kerja

Keterangan	July 2018							Agustus 2018							
	19	20	25	26	27	28	29	1	2	3	4	5	9	10	11
Tahap Persiapan															
Tahap Pelaksanaan															
Tahap Pelaporan dan Penilaian															

Catatan :

- Dihitung mulai tanggal
- 19 July 2018 hari senin sebagai tanggal dimulainya Tahap Persiapan
- 26 July 2018 hari senin sebagai tanggal dimulainya Tahap Pelaksanaan

4.6 Perancangan

Prosen perancangan yang dilakukan penulis laporan kerja pratik ada 2 (dua) tahapan , yaitu :

1. Tahapan Pra-Produksi

Melakukan evaluasi tentang harga yang akan di produksi ke konsumen dan penyusuaian perincian pendapatan para pekerja sehingga terjalin kerja sama yang diterap Undang-Undang keternaga kerjaan.

2. Tahapan Produksi

Melakukan perincian harga tentang produksi yang akan dilakukan sesuai kesepakatan seperti rincian harga perkiloan atau paketan yang akan dipromosikan.